

NILAI SOSIAL BUDAYA DALAM UPACARA ADAT TETAKEN
(Studi Deskriptif Upacara Adat Tetaken di Desa Mantren, Kecamatan
Kebonagung, Kabupaten Pacitan)



Oleh :
Reizya Gesleoda Axiaverona
D0313060

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan untuk Mencapai
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik
Program Studi Sosiologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

NILAI SOSIAL BUDAYA DALAM UPACARA ADAT TETAKEN

(Studi Deskriptif Upacara Adat Tetaken di Desa Mantren Kecamatan
Kebonagung Kabupaten Pacitan)

Disusun oleh:

Nama : Reizya Gesleoda Axiaverona

NIM : D0313060

Jurusan : Sosiologi

Disetujui untuk Dibimbing oleh:

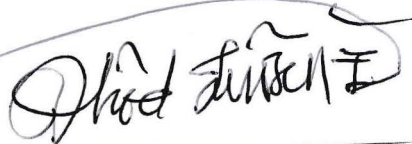


Prof. Dr. R.B. Soemanto, M.A
NIP 19470914 197612 1 001

Dibuat di Surakarta

Pada Tanggal Agustus 2017

Kepala Program Studi Sosiologi



Dr. Ahmad Zuber, S.Sos, DEA

NIP. 19701215 199802 1 001

P E R S E T U J U A N

SKRIPSI

NILAI SOSIAL BUDAYA DALAM UPACARA ADAT TETAKEN

(Studi Deskriptif Upacara Adat Tetaken di Desa Mantren, Kecamatan
Kebonagung, Kabupaten Pacitan)

Disusun Oleh :

Reizya Gesleoda Axiaverona

NIM. D0313060

Disetujui untuk Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Surakarta, 18 Agustus 2017

Pembimbing



Prof.Dr.RB.Soemanto, M.A
NIP 19470914 197612 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI


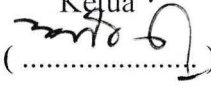

NILAI SOSIAL BUDAYA DALAM UPACARA ADAT TETAKEN (Studi Deskriptif Upacara Adat Tetaken di Desa Mantren Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan)

Disusun Oleh : **Reizya Gesleoda Axiaverona**

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi
pada hari Senin tanggal 11 bulan September tahun 2017 dan dinyatakan telah
Memenuhi Syarat oleh Panitia Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan
Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Panitia Penguji:

1. Argyo Demartoto, M.Si
NIP. 19650825 199203 1 003
2. Dra. Rahesli Humsona, M.Si
NIP. 19641129 199203 2 002
3. Prof. Dr. R.B Soemanto, M.A
NIP. 19470914 197612 1 001


(.....)
Ketua

(.....)
Sekertaris

(.....)
Penguji

Surakarta,³⁰..... Oktober 2017

Universitas Sebelas Maret

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Dekan,



Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si

NIP.196108251986012001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S.Sos.) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Surakarta, 30. Oktober 2017

Mahasiswa,



Reizya Gesleoda Axiaverona
NIM. D0313060

MOTTO

Setiap generasi tidak akan puas dengan hanya mewariskan pusaka (budaya) yang diterimanya dari masa lalu, tetapi akan berusaha untuk membuat sumbangannya sendiri (Maurice Dnverger)

Kita lahir dari budaya, maka kita juga akan kembali dengan dan pada budaya (unknow)

Bagian terbaik dari hidup seseorang adalah perbuatan-perbuatan baiknya dan kasihnya yang tidak diketahui orang lain. (*William Wordsworth*)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya dedikasikan karya skripsi ini untuk

- Bapak Muh. Kharis dan Ibu Widayani tercinta
- Adik ku Taufik Hidayat dan keponakan-keponakanku tersayang
- Mas Ardian dan Bara yang selalu mendukungku
- Sahabat-sahabatku Karina, Muawanah, Nefiana, Rani, Anisa, dan Novelia
- Teman-temanku Kos Klebet 7
- Teman-teman Sosiologi 2013
- Almamater

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan kepada penulis baik yang bersifat material maupun non material.

Dalam proposal penelitian ini penulis ingin menyampaikan hasil penelitian yang berjudul "**Nilai Sosial Budaya dalam Upacara Adat Tetaken : Studi Deskriptif Upacara Adat Tetaken di Desa Mantren, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan**". Penulis berharap karya ini nantinya dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis.

Penulis yakin bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak proposal penelitian ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan sepuh hati penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk berkarya dan belajar banyak hal.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan dan tuntunan kehidupan yang telah diajarkan.
3. Rektor Universitas Sebelas Maret, Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S.
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Prof. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si.
5. Kepala Program Studi Sosiologi Dr.Ahmad Zuber, S.Sos, D.E.A selaku kepala program studi yang baik, ramah dan murah senyum.
6. Prof.Dr.RB.Soemanto, M.A selaku pembimbing skripsi yang senantiasa selalu memberikan masukan, wawasan, ilmu yang bermanfaat, dan sangat konsisten, disiplin dalam memberikan bimbingan dan arahan di setiap tahap penulisan skripsi.
7. Dra. Rahesli Humsona, M.Si selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberikan banyak arahan mengenai perkuliahan.
8. Seluruh informan yang telah mau memberikan bantuan untuk kelancaran penelitian skripsi ini.

9. Bapak Muh. Kharis dan Ibu Widayani, terima kasih atas segala doa dan dukungan yang selalu diberikan sampai saat ini.
10. Adikku Taufik Hidayat yang selalu memberikan senyum dan tawa, serta dukungannya.
11. Ardian Prasetya Hadi dan Arya Respati Barakarna yang selalu memberikan semangat.
12. Sahabat-sahabatku Karina, Muawanah, Nefiana, Rani, dan Novelia yang selalu memberikan bantuan, motivasi, semangat, dan selalu berbagi canda tawa bersama.
13. Teman-teman Kos Klebet VII, Dhenny, Ryan Ibnu, Andhika, Ozi Rifai, Theo, Oky, Rangga, Rofian, dan lainnya yang selalu menghibur dan memberi dukungan.
14. Teman-teman KKN Desa Kledung Kec. Bandar 2016 atas pertemanan dan kekeluargaan sampai sekarang,
15. Teman-teman seperjuangan Sosiologi angkatan 2013 atas semangat persahabatan, pertemanan dan kekeluargaan.
16. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah membantu dan memberikan dorongan, semangat, motivasi dan doa pada diri penulis akan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Surakarta, Oktober 2017

Penulis

ABSTRAK

Reizya Gesleoda Axiaverona, D0313060, 2013. Nilai Sosial Budaya dalam Upacara Adat Tetaken : Studi Deskriptif Upacara Adat di Desa Mantren, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan. Skripsi. Pembimbing : Prof. Dr. RB. Soemanto, M.A. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, September 2017.

Bangsa Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam dengan ciri khas daerah masing – masing dan nilai – nilai yang dipercayai oleh masyarakat. Budaya tercipta dari kegiatan sehari-hari. Tujuan penelitian adalah latar belakang, prosesi pelaksanaan, dan pemaknaan dari pelaksanaan upacara adat Tetaken di Desa Mantren Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan. Penelitian ini menggunakan teori fungsionalisme struktural, dari Talcott Parson. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Informan penelitian adalah masyarakat Desa Mantren yang mengetahui dan ikut dalam upacara adat Tetaken, yaitu Kepala Desa Mantren, Juru Kunci Gunung Lima, akademisi, dan masyarakat. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Lokasi penelitian ini di Desa Mantren, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman yang dimulai dari tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data hingga penarikan kesimpulan, serta untuk validitas data menggunakan *triangulasi data*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upacara adat Tetaken merupakan bentuk gagasan masyarakat Desa Mantren yang kemudian timbul kepercayaan mengenai pentingnya dilaksanakan upacara adat Tetaken yang berasal dari cerita Kyai Tunggul Wulung sehingga muncullah aktivitas – aktivitas dalam bentuk tindakan dan interaksi pada pelaksanaan upacara adat yang melibatkan semua masyarakat. Upacara adat Tetaken menyiratkan simbol penjagaan terhadap kelestarian serta kearifan lokal khas bagi masyarakatnya. Berdasarkan skema AGIL, ditemukan bahwa sistem *Adaptation* pada masyarakat Desa Mantren yaitu dari nilai kognisi dalam menyesuaikan diri dan bertahan hidup di lingkungan lereng Gunung Lima dengan bertani. Dari system *Goal Attainment*, masyarakat merasakan bahwa dengan adanya upacara adat Tetaken masyarakat memiliki rasa syukur akan pencapaian tujuannya yaitu berlimpahnya hasil pertanian desa. *Integration* pada masyarakat dilihat dari nilai moral yaitu hubungan masyarakat yang memiliki solidaritas dan rasa gotong royong yang tinggi dalam melaksanakan upacara adat atau aktivitas lainnya. Sedangkan sistem *Latent Pattern Maintenance* pada nilai apresiasi masyarakat yang menganggap bahwa upacara adat dianggap bernilai, berharga, dan penting dalam hidup mereka sehingga berfungsi menjadi pedoman yang memberi arah dan orientasi pada kehidupannya. Masyarakat menjadi satu kesatuan atas dasar kesepakatan dari anggotanya terhadap nilai-nilai tertentu yang mampu mengatasi perbedaan-perbedaan sehingga masyarakat Desa Mantren dipandang sebagai suatu sistem yang secara fungsional terintegrasi dalam suatu ketergantungan dan pemaknaan dalam nilai kognisi, nilai moral dan nilai apresiasi.

Kata Kunci : Nilai, Sosial, Budaya, Upacara Adat

Abstract

Reizya Gesleoda Axiaverona, D0313060, 2013. SOCIAL CULTURAL VALUES IN TETAKEN TRADITIONAL CEREMONY : Descriptive Study Tetaken Traditional Ceremony In Mantren Village, District Kebonagung, Pacitan. Skripsi. Pembimbing : Prof. Dr. RB. Soemanto, M.A. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, September 2017.

The Indonesian people have a diverse culture with regional characteristics of each and the value of which is believed by the public. Culture is created from everyday activities. The purpose of this research for the background implementation of Tetaken ceremonies, processions implementation and the involvement of communities in traditional ceremonies of Tetaken, the meaning of the implementation of traditional ceremonies and knowing social cultural in Tetaken traditional ceremony in the Mantren village, subdistricts Kebonagung, Pacitan. This study uses the theory action, of Talcott Parson. This research is a qualitative descriptive study approach. The informants are people who know the Tetaken traditional ceremonies and participate in Mantren Village Tetaken, among others, of the Village Head Mantren, *Juru Kunci Gunung Limo*, academia, and the public who followed the traditional ceremony. The sampling technique is purposive sampling. The location of this research in Mantren Village, District Kebonagung, Pacitan. Data collected by observation, interview and documentation. Techniques of collecting data used were field observation, interview, and documentation. Technique of analyzing data was Miles and Huberman's model encompassing data collection, data reduction, data display and conclusion drawing; while data validation was carried out using data triangulation.

The results showed that the social and cultural values in traditional ceremonies Tetaken is a form of the ideas of the villagers Mantren thereon beliefs about the importance of held ceremonies Tetaken the form of stories Kyai Tunggal Wulung so comes the activities of the community in the form of action and interaction phase of the traditional ceremonies of community involvement in the traditional ceremony is very influential.

Based on the scheme AGIL, found that the system adaptation to villagers mantren namely of the value of cognition in conform and stay alive in the neighborhood the side of the mountain five with farming. Attainment of system goal, the community feel that with the traditional ceremonies Tetaken people have gratitude will the achievement of his object that is many agricultural products village. Integration to the community seen of the value of moral the public relations having solidarity high in traditional ceremonies or other activities. While system latent pattern maintenance on the value appreciation of the community thought that traditional ceremonies considered worth, valuable, and important in their lives so that serves as a guide who gives its direction and orientation in his life.

Society as one based on the agreement of its members to certain values that can overcome the differences so that the villagers of Mantren seen as a system that is functionally integrated in a dependency and meaning in social economics values, values of solidarity / mutual cooperation, cultural values / art and power value.

Keywords: *Values, Social, Cultural, Ceremony*

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang sedalam-dalamnya, karena atas berkat dan hikmat-Nya, penulis dapat menyajikan tulisan skripsi yang berjudul: Nilai Sosial Budaya dalam Upacara Adat Tetaken : Studi Deskriptif Upacara Adat Tetaken di Desa Mantren, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial Program Studi Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulis mempunyai banyak kekurangan dan keterbatasan, walaupun penulis telah mengerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi penulis masih merasakan adanya banyak kekurangtepatan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Surakarta, Oktober 2017

Penulis

Reizya Gesleoda Axiaverona

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SUSUNAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SJRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR MATRIK.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
GLOSARIUM.....	104

BAB

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Konsep	
1. Definisi Nilai Sosial Budaya.....	6
2. Definisi Upacara Adat.....	14
3. Definisi Upacara Adat Tetaken.....	17
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Landasan Teori.....	25
D. Kerangka Pemikiran.....	30

III.	METODE PENELITIAN	
	A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
	B. Jenis Penelitian.....	31
	C. Data dan Sumber Data	
	1. Data Primer	32
	2. Data Sekunder	32
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
	E. Teknik Pengambilan Sampel.....	34
	F. Validitas Data.....	34
	G. Teknik Analisis Data.....	35
	H. Profil Informan.....	37
IV.	IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
	1. Keadaan Geografis	39
	2. Keadaan Demografi	41
	3. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat	41
	4. Kondisi Pemerintahan Desa	44
	B. Hasil Penelitian	45
	1. Latar Belakang Upacara Adat Tetaken di Desa Mantren.....	45
	2. Prosesi Pelaksanaan Upacara Adat Tetaken dan Keterlibatan Masyarakat di Desa Mantren	56
	3. Pemaknaan dari Pelaksanaan Upacara Adat Tetaken di Desa Mantren	68
	C. Pembahasan.....	88
V.	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	96
	B. Implikasi	
	1. Implikasi Teoritis	97
	2. Implikasi Metodologis	98
	3. Implikasi Empiris	99
	C. Saran	100
	D. DAFTAR PUSTAKA	103
	E. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.1	Kerangka Kluchohn mengenai Lima Masalah Dasar dalam Hidup yang Menemukan Orientasi Nilai Budaya Manusia.....	11
4. 1	Jumlah Penduduk.....	40
4.2	Jumlah Penduduk Menurut Umur.....	40
4.3	Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	42
4.4	Kesenian Masyarakat.....	42
4.5	Mata Pencaharian Penduduk.....	43

DAFTAR MATRIK

No.	Judul	Halaman
4.1	Latar Belakang Pelaksanaan Upacara Adat Tetaken	56
4.2	Prosesi Pelaksanaan Upacara Adat Tetaken	68
4.3	Pemaknaan dari Pelaksanaan Upacara Adat Tetaken	83
4.5	Nilai Sosial Budaya dalam Upacara Adat Tetaken	93
4.6	Pembahasan.....	94

DAFTAR BAGAN

No	Judul	Halaman
3.1	Kerangka Pemikiran.....	30
4.1	SOTK Desa Mantren Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan Tahun 2017.....	44

DAFTAR GAMBAR

No. Judul	Halaman
4.1 Gunung Lima dari halaman Balai Desa Mantren.....	46
4.1 Selo Metangkep.....	50
4.2 Melewati Selo Metangkep	50
4.3 Rombongan pelataran Gunung Lima	60
4.4 Pertapa turun dari Gunung Lima bersama Juru Kunci	61
4.5 Siraman yang dilakukan oleh Juru Kunci	62
4.6 Juru Kunci mendoakan yang kemudian pendhadaran	62
4.7 Para domas membawa sesaji	63
4.8 Juru Kunci masrahaken murid kepada Kepala Desa	63
4.9 Gunungan dan hasil bumi	64
4.10 Legen disajikan untuk para tamu	65
4. 11 Hiburan tari-tarian dari masyarakat Desa Mantren.....	66
4.12 Hiburan dari masyarakat Desa Mantren	66
4.13 Hiburan dari petani Legen	66